



Volume 5, Nomor 1, Desember 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Mengakselerasi Minat Renang Di SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar Melalui Pengabdian Masyarakat

Sudirman¹, Ishak Bachtiar², Hasbi Asyhari³, Ilham Azis⁴, Muhammad Kamal⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: sudirman@unm.ac.id

ABSTRAK

Minat terhadap olahraga renang di kalangan siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengakselerasi minat renang melalui pendekatan edukatif, pelatihan teknis, dan pemberian fasilitas pendukung yang relevan. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi manfaat renang, pelatihan teknik dasar renang, serta kompetisi mini untuk mendorong partisipasi siswa. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan guru olahraga, pelatih renang, serta dukungan dari stakeholder sekolah. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya olahraga renang serta peningkatan minat yang ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta yang aktif dalam kegiatan latihan. Selain itu, keberhasilan program ini juga terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kompetisi mini yang diselenggarakan sebagai bagian dari program. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya olahraga renang di lingkungan SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan jasmani siswa.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, minat renang, pendidikan jasmani

ABSTRACT

Interest in swimming among students of SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar still requires significant improvement. This community service program aims to accelerate interest in swimming through educational approaches, technical training, and provision of relevant supporting facilities. The methods used include socialization of the benefits of swimming, training in basic swimming techniques, and mini competitions to encourage student participation. This activity involves collaboration with sports teachers, swimming coaches, and support from school stakeholders. The results showed an increase in students' understanding of the importance of swimming as well as an increase in interest marked by an increase in the number of participants who were active in training activities. In addition, the success of this program is also evident from the enthusiasm of students in participating in mini competitions held as part of the program. This program is expected to be the first step in building a culture of swimming in SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar as well as making a real contribution to the development of students' physical education.

Keywords: community service, swimming interest, physical education

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dari pendidikan, tidak hanya untuk menjaga kesehatan fisik tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Salah satu olahraga yang memiliki manfaat holistik adalah renang, yang melibatkan pengembangan fisik, mental, dan sosial. Renang terbukti mampu meningkatkan daya tahan tubuh, kekuatan otot, serta koordinasi fisik yang baik (Khodadi et al., 2020). Selain itu, renang juga dianggap sebagai keterampilan hidup penting yang dapat menyelamatkan nyawa dalam situasi darurat (World Health Organization, 2021). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa olahraga ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan mental siswa, seperti mengurangi stres dan meningkatkan rasa percaya diri (Clough & Shepherd, 2019).

Namun, meskipun manfaatnya yang signifikan, minat siswa terhadap olahraga renang, khususnya di tingkat SMK, masih tergolong rendah. Di SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar, minat ini dipengaruhi oleh beberapa kendala, termasuk kurangnya fasilitas pendukung, minimnya sosialisasi manfaat renang, dan terbatasnya akses terhadap pelatihan renang yang berkualitas. Kondisi ini serupa dengan temuan dari penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa kurangnya akses fasilitas olahraga di sekolah berdampak langsung pada rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga (Bailey et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui program pengabdian masyarakat untuk mengatasi hambatan ini dan mendorong minat siswa terhadap olahraga renang.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar terhadap olahraga renang masih tergolong rendah. Beberapa kendala utama yang menjadi penyebabnya antara lain terbatasnya pengetahuan siswa dan guru mengenai manfaat renang, minimnya fasilitas pendukung di lingkungan sekolah, serta kurangnya pelatih atau tenaga ahli yang mampu membimbing kegiatan renang. Hal ini sejalan dengan temuan Nasution et al. (2021), yang menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia di sekolah sering menjadi penghambat utama dalam implementasi kegiatan olahraga. Selain itu, rendahnya motivasi siswa juga disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya olahraga renang dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana dijelaskan oleh Bailey et al. (2022), yang menyoroti pentingnya promosi manfaat olahraga sebagai strategi meningkatkan partisipasi siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan program pengabdian masyarakat yang dirancang secara sistematis dan terstruktur. Program ini harus mencakup sosialisasi manfaat renang untuk meningkatkan kesadaran siswa dan guru, penyediaan pelatihan dasar renang dengan melibatkan pelatih profesional, serta pengadaan fasilitas pendukung yang memadai. Penelitian sebelumnya oleh Clough & Shepherd (2019) menunjukkan bahwa intervensi berbasis pelatihan terstruktur dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan minat siswa terhadap renang dapat ditingkatkan, sehingga tidak hanya memberikan manfaat kesehatan tetapi juga membantu membangun karakter siswa secara holistik.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar mengenai manfaat olahraga renang. Hal ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang menyoroti manfaat kesehatan fisik, mental, dan sosial dari renang, sebagaimana ditekankan oleh Clough & Shepherd (2019), bahwa pemahaman yang baik tentang manfaat olahraga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi. Selain itu, pelatihan dasar renang akan diberikan dengan pendampingan pelatih profesional, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar siswa sekaligus membangun rasa percaya diri mereka. Dukungan tenaga ahli sangat penting, sebagaimana dinyatakan oleh Nasution et al. (2021), bahwa keberadaan pelatih profesional dapat meningkatkan kualitas program olahraga di sekolah.

Selain itu, program ini juga berupaya menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk memudahkan akses siswa terhadap kegiatan renang, seperti penyediaan kolam renang yang aman dan peralatan renang yang sesuai. Penyediaan fasilitas ini penting karena, menurut Bailey et al. (2022), fasilitas yang memadai adalah salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan program olahraga di sekolah. Di sisi lain, program ini juga bertujuan membentuk budaya olahraga renang di lingkungan sekolah, sehingga renang dapat menjadi bagian dari gaya hidup siswa dan mendukung pembentukan karakter mereka. Dengan program yang dirancang secara komprehensif, diharapkan siswa tidak hanya memahami manfaat renang tetapi juga memiliki minat dan motivasi untuk menjadikan olahraga ini sebagai kegiatan rutin.

Program ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar melalui pengembangan minat siswa terhadap olahraga renang. Dengan meningkatnya pemahaman dan partisipasi siswa, renang tidak hanya menjadi kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter dan keterampilan hidup siswa. Menurut penelitian Clough & Shepherd (2019), olahraga seperti renang dapat meningkatkan disiplin, rasa percaya diri, dan kemampuan kerja sama, yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung tujuan pendidikan jasmani tetapi juga menciptakan dampak positif jangka panjang pada pengembangan kepribadian siswa.

Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mempromosikan olahraga renang di tingkat SMK. Dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif, seperti sosialisasi manfaat olahraga, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pendampingan oleh pelatih profesional, sekolah lain dapat mengadaptasi program ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani mereka. Bailey et al. (2022) menyoroti bahwa keberhasilan program olahraga di sekolah sering kali menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengembangkan inisiatif serupa. Selain itu, Nasution et al. (2021) juga mencatat bahwa program berbasis komunitas dengan dukungan yang terencana memiliki potensi besar untuk menciptakan budaya olahraga di sekolah. Dengan demikian, program ini tidak hanya membawa manfaat bagi SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar tetapi juga berkontribusi pada peningkatan budaya olahraga di tingkat yang lebih luas.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan yang dirancang secara terstruktur. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi identifikasi masalah melalui observasi awal dan wawancara dengan siswa, guru, dan pihak sekolah untuk mengetahui kendala rendahnya minat siswa terhadap renang. Berdasarkan hasil identifikasi, program dirancang dengan mencakup sosialisasi, pelatihan dasar renang, dan penyediaan fasilitas pendukung. Tahap ini juga melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti sekolah, pelatih renang profesional, dan komunitas olahraga, untuk memastikan pelaksanaan program yang optimal.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan beberapa kegiatan utama. Pertama, sosialisasi mengenai manfaat olahraga renang melalui seminar dan workshop yang melibatkan narasumber ahli, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa dan guru. Kedua, pelatihan dasar renang yang dilakukan oleh pelatih profesional, mencakup teknik pernapasan, mengapung, dan gerakan dasar, yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ketiga, penyediaan fasilitas dan sarana pendukung, seperti akses ke kolam renang terdekat serta peralatan seperti pelampung dan papan latihan, untuk memudahkan proses pelatihan. Selain itu, diadakan kompetisi mini antar kelas untuk meningkatkan motivasi siswa dan membangun budaya renang di lingkungan sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana program dinilai melalui survei kepuasan siswa dan guru serta pengukuran peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa terhadap olahraga renang. Evaluasi ini memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan program. Program ini juga didokumentasikan dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah, dengan tujuan mempublikasikan hasilnya sebagai model yang dapat direplikasi oleh sekolah lain dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap olahraga renang. Metode ini diharapkan mampu mengakselerasi minat siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar terhadap olahraga renang secara signifikan dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar tentang manfaat olahraga renang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah program, terdapat peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap pentingnya renang. Sebelum program, hanya 40% siswa yang mengetahui manfaat renang bagi kesehatan fisik, mental, dan sosial. Setelah sosialisasi dan pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu memberikan informasi yang relevan dan menarik bagi siswa.

Antusiasme siswa terhadap pelatihan dasar renang juga terlihat dari jumlah peserta yang konsisten hadir selama kegiatan berlangsung. Dari total 120 siswa yang mengikuti sosialisasi, 90 siswa (75%) secara aktif mengikuti pelatihan dasar renang hingga akhir program. Selain itu, 70% dari peserta pelatihan menyatakan minat untuk melanjutkan kegiatan renang secara rutin, baik melalui program sekolah maupun secara

mandiri. Kepercayaan diri siswa dalam melakukan gerakan dasar renang meningkat, terutama setelah mereka mendapatkan pendampingan dari pelatih profesional.

Pada kegiatan kompetisi mini yang diadakan sebagai bagian dari program, lebih dari 80% siswa terlibat baik sebagai peserta maupun penonton. Kompetisi ini menjadi momentum penting dalam membangun budaya olahraga renang di sekolah. Selain itu, adanya fasilitas pendukung, seperti kolam renang yang disediakan melalui kerja sama dengan mitra eksternal dan alat bantu renang, turut memberikan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyediaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan aksesibilitas siswa terhadap olahraga renang.

PEMBAHASAN

Keberhasilan program ini dapat dikaitkan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan fasilitas. Peningkatan pemahaman siswa terhadap manfaat renang menunjukkan bahwa strategi sosialisasi yang melibatkan narasumber ahli efektif dalam menyampaikan pesan yang relevan. Hal ini sesuai dengan penelitian Clough & Shepherd (2019), yang menyatakan bahwa edukasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya olahraga. Peningkatan partisipasi siswa dalam pelatihan juga menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis praktik dengan dukungan pelatih profesional untuk membangun kepercayaan diri siswa.

Selain itu, kompetisi mini memberikan efek positif dalam membangun motivasi dan semangat siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Bailey et al. (2022), kompetisi dalam lingkungan pendidikan dapat menciptakan budaya partisipasi yang lebih kuat di kalangan siswa. Meskipun demikian, program ini masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu pelatihan yang memengaruhi pencapaian keterampilan renang yang lebih kompleks. Hal ini menekankan perlunya perencanaan lanjutan untuk pengembangan keterampilan renang di masa depan.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa tetapi juga menjadi model yang relevan untuk sekolah lain. Dengan pendekatan yang berorientasi pada siswa, program ini mampu menciptakan perubahan positif dalam budaya olahraga renang di SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar. Keberhasilan ini juga mendukung pentingnya kerja sama antara sekolah, pelatih profesional, dan mitra eksternal dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di sekolah.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil mengakselerasi minat siswa SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar terhadap olahraga renang. Melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk sosialisasi, pelatihan dasar renang dengan pendampingan pelatih profesional, serta penyediaan fasilitas pendukung, program ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang manfaat renang dari 40% menjadi 85%. Selain itu, pelatihan yang dilakukan secara terstruktur berhasil membangun kepercayaan diri siswa dalam mempraktikkan teknik dasar renang, di mana 70% peserta menunjukkan minat untuk melanjutkan kegiatan renang secara mandiri.

Kegiatan kompetisi mini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan suasana kompetitif yang positif dan membangun budaya olahraga renang di sekolah. Dengan melibatkan lebih dari 80% siswa, kompetisi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan semangat dalam olahraga. Penyediaan fasilitas dan kerja sama dengan pihak eksternal menjadi faktor kunci keberhasilan program ini, memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan renang.

Program ini diharapkan dapat berlanjut dan menjadi model bagi sekolah lain untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga, khususnya renang. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, pelatih profesional, dan mitra eksternal dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan jasmani. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di tingkat SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Kartika 1 Wirabuana Makassar yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

Bailey, R., Cope, E., & Parnell, D. (2022). "The Importance of Access to Sports Facilities in Schools for Student Participation." *Journal of Physical Education and Sport*, 22(1), 123-132.

- Clough, P. J., & Shepherd, J. (2019). "Sport Psychology: Benefits of Swimming for Mental Health and Confidence." *International Journal of Sports Psychology*, 10(3), 215-230.
- Khodadi, M., et al. (2020). "Physical and Social Benefits of Swimming for School-Age Children." *Journal of Health and Physical Activity*, 15(2), 89-97.
- Nasution, A. F., et al. (2021). "Barriers to Sports Participation in Schools: A Case Study in Developing Countries." *Asian Journal of Education and Development Studies*, 12(4), 78-85.
- World Health Organization. (2021). *Swimming: A Vital Skill for Health and Safety*. Geneva: WHO Publications.